

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI SUMATERA BARAT
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI
DATA PANEL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains



Oleh :

**CICI AMELIA
NIM 15030032**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Amelia
NIM : 15030032
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Faktor-Faktor yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

 Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Cici Amelia
NIM. 15030032

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

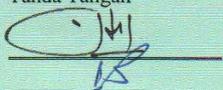
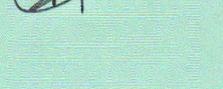
Nama : Cici Amelia
NIM : 15030032
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI SUMATERA BARAT MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Helma, M.Si	
Anggota	: Dr. Irwan, M.Si	
Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si	

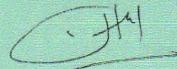
PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI SUMATERA BARAT
MENGUNAKAN ANALISISREGRESI
DATA PANEL**

Nama : Cici Amelia
NIM : 15030032
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Hj. Helma, M.Si
NIP. 19680329 199603 2 001

Faktor-Faktor yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Cici Amelia

ABSTRAK

Pendapatan asli daerah merupakan salah satu komponen sumber keuangan daerah yang dipungut berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku di daerah tersebut. Pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2008 sampai tahun 2017 pada masing-masing Kabupaten/Kota mengalami peningkatan, namun pada tahun-tahun tertentu mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui faktor yang menentukan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat. Faktor yang digunakan untuk melihat pendapatan asli daerah yaitu faktor Jumlah Penduduk (x_1), Pajak Daerah (x_2), Retribusi Daerah (x_3), Pengeluaran Pemerintah Daerah (x_4), Laju Pertumbuhan Ekonomi (x_5) dan Investasi Swasta (x_6).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar dimana terdapat data *cross section* yaitu data 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dimana Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dikelompokkan menjadi tiga kelompok dan data *time series* terdiri dari data 10 tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2017. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diestimasi menggunakan *fixed effect model*.

Setelah dilakukan penelitian dan analisis maka didapatkan faktor-faktor yang menentukan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat. Untuk kelompok I faktor pajak daerah (x_2) dan pengeluaran pemerintah daerah (x_4) menjadi faktor yang paling menentukan pendapatan asli daerah. Untuk kelompok II faktor jumlah penduduk (x_1), pajak daerah (x_2), retribusi daerah (x_3) dan pengeluaran pemerintah daerah (x_4) menjadi faktor yang paling menentukan pendapatan asli daerah. Untuk kelompok III faktor pajak daerah (x_2), retribusi daerah (x_3), pengeluaran pemerintah daerah (x_4) dan laju pertumbuhan ekonomi menjadi faktor yang paling menentukan pendapatan asli daerah.

Kata kunci: PAD, Analisis Regresi Data Panel, Fixed Effect Model

KATA PENGANTAR



Segala puji peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia, kemampuan, kesempatan serta kemudahan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“FaktorFaktor yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, tidak sedikit permasalahan dan kesulitan yang penulis hadapi mulai dari penentuan tema hingga tersusunnya skripsi ini. Berkat bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Helma, M,Si, Dosen Pembimbing.
2. Ibu Riry Sriningsih, S.Si, M.Sc, Penguji dan Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Penguji dan Ketua Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Ketua Program Studi Matematika Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.

7. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pendekatan dan Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Sumatera Barat	10
B. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	10
C. Jumlah Penduduk	11
D. Pengeluaran Pemerintah Daerah	12
E. Retribusi Daerah.....	14
F. Pajak Daerah	15
G. Laju Pertumbuhan Ekonomi	16
H. Investasi Swasta	17
I. Analisis Regresi Data Panel	17
J. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	19
K. Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel	24
L. Pengujian Asumsi Klasik	27
M. Interpretasi.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data.....	34
C. Teknik Analisis Data.....	34

	Halaman
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data	38
2. Analisis Data.....	40
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data PAD Sumatera Barat Tahun 2008-2017	2
2. Data PAD Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2008-2017.....	4
3. Nilai Rata-Rata Maksimum Dan Minimum Dari Masing-Masing Faktor Yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Untuk Kelompok I.....	38
4. Nilai Rata-Rata Maksimum Dan Minimum Dari Masing-Masing Faktor Yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Untuk Kelompok II	39
5. Nilai Rata-Rata Maksimum Dan Minimum Dari Masing-Masing Faktor Yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Untuk Kelompok III.....	40
6. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Menggunakan FEM Untuk Kelompok I.....	43
7. Nilai Koefisien Korelasi Antar Variabel Independen Untuk Kelompok I.....	45
8. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Untuk Kelompok I.....	47
9. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Menggunakan FEM Untuk Kelompok II	49
10. Nilai Koefisien Korelasi Antar Variabel Independen Untuk Kelompok II	51
11. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Untuk Kelompok II	52
12. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Menggunakan FEM Untuk Wilayah III	55
13. Nilai Koefisien Korelasi Antar Variabel Independen Untuk Kelompok III.....	57
14. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Untuk Kelompok III.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Pertumbuhan PAD.....	3
2. Uji Kenormalan Untuk Kelompok I.....	44
3. Uji Heteroskedastisitas Untuk Kelompok I.....	45
4. Uji Kenormalan Untuk Kelompok II	50
5. Uji Heteroskedastisitas Untuk Kelompok II	50
6. Uji Kenormalan Untuk Kelompok III	56
7. Uji Heteroskedastisitas Untuk Kelompok III.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pengeluaran Pemerintah Daerah, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi Swasta Propinsi Sumatera Barat yang dibagi menjadi 3 kelompok dari Tahun 2008-2017	69
2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel untuk Kelompok I Menggunakan Tiga Pendekatan	81
3. Hasil Uji Untuk Pemilihan Model Terbaik untuk Kelompok I.....	84
4. Hasil Estimasi Regresi Data Panel untuk Kelompok II Menggunakan Dua Pendekatan	85
5. Hasil Uji Untuk Pemilihan Model Terbaik untuk Kelompok II	87
6. Hasil Estimasi Regresi Data Panel untuk Kelompok III Menggunakan Dua Pendekatan.....	88
7. Hasil Uji Untuk Pemilihan Model Terbaik untuk Kelompok III	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibukotanya. Wilayah Provinsi Sumatera Barat terletak di sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah. Provinsi Sumatera Barat berbatasan dengan empat provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Bengkulu.

Provinsi Sumatera Barat terdiri atas 19 Kabupaten/Kota. Setiap Kabupaten/Kota memiliki potensi dan profil daerah yang berbeda-beda. Sehingga, masing-masing daerah memiliki pendapatan asli daerah yang berbeda-beda. Sumber-sumber pendapatan asli daerah adalah keuangan daerah yang dipungut berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku di daerah tersebut yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Pemerintah Daerah sebagai satuan yang diberi wewenang untuk mengatur diri sendiri sesuai otonomi daerah membutuhkan sumber-sumber pembiayaan yang cukup. Ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat harus seminimal mungkin sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi sumber keuangan terbesar. Pendapatan asli daerah juga merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Pendapatan asli daerah yang besar juga menunjukkan besarnya partisipasi masyarakat dalam menanggung biaya pembangunan dan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Faktor utama yang menentukan PAD yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (seperti dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus) dan PAD lain-lain yang sah (seperti pendapatan hibah dan pendapatan dana darurat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) besarnya PAD di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2008 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Data PAD Sumatera Barat Tahun 2008-2017

No	TAHUN	PAD (Juta Rupiah)
1	2008	509.763,47
2	2009	535.441,37
3	2010	534.677,67
4	2011	714.585,52
5	2012	810.904,75
6	2013	968.022,66
7	2014	1.729.222,28
8	2015	1.876.733,12
9	2016	1.894.690,23
10	2017	2.044.504,49

Berdasarkan Tabel 1, PAD di Sumatera Barat dari tahun 2008-2017 selalu mengalami peningkatan. Namun peningkatan PAD di setiap tahun ini tidak memberikan dampak yang cukup berarti dalam upaya menuju kemandirian daerah dibuktikan dengan terus meningkatkan ketergantungan terhadap pemerintah pusat yang tercermin dari perolehan Dana Alokasi Umum (DAU) yang terus meningkat di setiap tahunnya. Untuk melihat persentase pertumbuhan yang diberikan PAD dapat digunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{PAD_1 - PAD_0}{PAD_0} \times 100\%$$

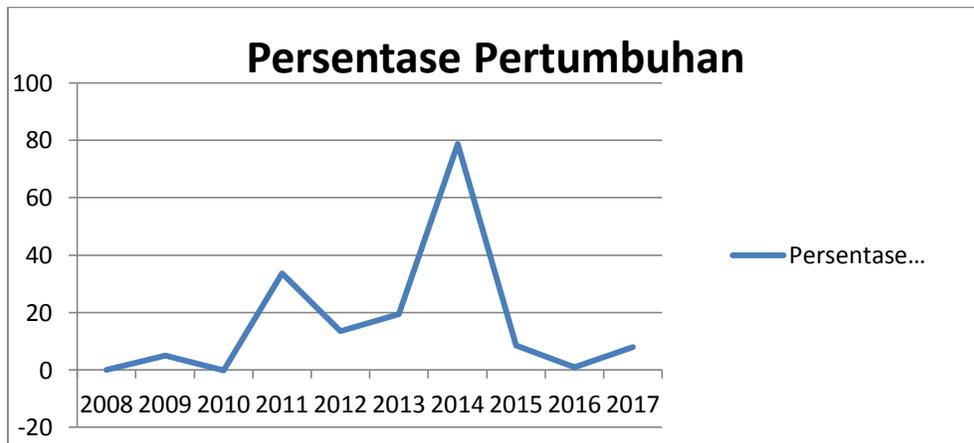
Dimana:

P : Persentase pertumbuhan PAD

PAD_1 : PAD pada suatu tahun

PAD_0 : PAD tahun sebelumnya

Persentase pertumbuhan PAD yang terjadi dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 berfluktuasi. Pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -0,14%. Seperti yang terlihat pada grafik berikut :



Gambar 1. Persentase Pertumbuhan PAD

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa persentase pertumbuhan PAD di Sumatera Barat sudah umumnya setiap tahun mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2010 karena pada akhir tahun 2009 terjadi bencana yang cukup besar di Sumatera Barat. Namun berdasarkan Badan Pusat Statistik Sumatera Barat PAD di Provinsi Sumatera Barat cukup berbeda pada masing-masing Kabupaten/Kota. Berikut PAD masing-masing Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2008 sampai tahun 2017 menurut BPS Sumbar.

Tabel 2
Data PAD Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2008-2017

KAB/KOTA	TAHUN									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kep.Mentawai	28.174,92	22.957,85	28.354,29	26.119,04	37.025,25	32.891,27	33.747,86	47.784,85	52.577,22	52.842,95
Pesisir Selatan	16.377,99	17.003,13	17.595,93	38.286,01	40.254,88	47.703,25	86.699,82	107.992,02	83.566,52	116.095,53
Kab,Solok	18.373,10	23.586,88	19.620,32	31.870,49	26.679,47	31.491,00	51.502,14	55.610,73	50.006,23	60.777,90
Sijunjung	24.423,79	19.575,76	21.973,84	25.95026	32.813,10	38.098,00	54.261,42	65.008,43	62.928,12	105.442,90
Tanah Datar	31.876,47	31.757,36	36.941,72	42.371,08	53.691,04	63.835,09	99.694,23	112.072,72	115.232,84	128.397,03
Padang Pariaman	23.817,87	21.670,00	24.706,04	25.407,84	31.293,08	56.520,31	62.971,04	72.995,94	70.494,69	85.832,30
Agam	24.180,99	20.050,00	22.952,16	34.895,42	41.572,95	50.108,19	79.418,01	90.197,21	96.035,66	101.034,24
Lima Puluh Kota	20.738,93	20.005,05	17.432,26	20.145,75	24.936,55	33.095,12	52.829,35	62.932,79	72.000,00	75.231,56
Pasaman	16.256,56	22.909,15	16.094,17	21.339,49	33.037,26	46.023,66	72.878,86	79.684,48	65.282,96	77.721,03
Solok Selatan	12.008,33	15.938,01	7.360,80	16.212,36	22.054,66	22.222,38	32.342,60	38.533,38	39.263,07	46.789,01
Dharmasraya	21.722,36	37.631,20	44.072,68	45.198,99	39.200,74	33.711,64	52.811,25	56.694,33	68.722,76	79.913,86
Pasaman Barat	19.755,47	24.319,50	24.205,10	28.699,70	32.493,94	36.826,53	69.925,19	69.128,83	78.000,00	83.182,03
Padang	117.728,88	132.183,03	116.691,28	153.123,17	189.450,84	238.831,89	315.678,79	370.413,73	475.703,82	490.930,88
Solok	21.644,59	20.018,75	18.574,27	21.435,07	23.320,50	24.140,14	29.522,68	36.670,73	42.227,20	43.875,03
Sawahlunto	24.441,98	27.619,94	23.782,08	29.225,39	37.295,61	37.104,57	48.578,12	52.268,50	59.045,48	62.748,20
Padang Panjang	13.457,50	21.435,77	27.256,50	25.581,51	32.420,60	41.513,48	51.601,38	67.035,65	61.395,57	67.327,98
Bukittinggi	33.828,54	32.392,20	33.847,17	43.102,51	45.076,55	55.203,59	61.613,68	66.027,35	72.882,96	97.524,09
Payakumbuh	31.491,00	33.416,67	36.642,75	37.582,47	50.708,91	54.177,95	65.900,62	100.646,55	96.784,74	114.778,25
Pariaman	13.341,78	8.916,70	14.884,53	12.890,74	17.578,73	20.699,40	26.677,82	29.897,28	31.425,61	32.035,07

Berdasarkan Tabel 2 secara umum PAD dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 pada masing-masing Kabupaten/Kota mengalami peningkatan, namun pada tahun-tahun tertentu mengalami penurunan sehingga pemerintah daerah tidak bisa merencanakan pengeluaran sesuai dengan tahun sebelumnya, maka dari itu ada pembangunan-pembangunan yang tidak terencana. Kondisi inilah yang menjadi permasalahan bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Jika kondisi ini dibiarkan berlangsung lama akan memberikan dampak buruk terhadap pembangunan perekonomian daerah Sumatera Barat dalam mewujudkan kemandirian daerah dalam menjalani otonomi daerah.

Berdasarkan Tabel 2 di atas juga tergambar bahwa PAD masing-masing daerah mengalami perubahan pada tahun-tahun tertentu. Sehingga pemerintah harus mengupayakan cara-cara yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut demi mencapai kemandirian suatu daerah. Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah, Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dapat dikelompokkan berdasarkan profil daerah, potensi yang dimiliki masing-masing daerah dan rata-rata pendapatan regionalnya.

Provinsi Sumatera Barat dibagi kedalam tiga wilayah pembangunan berdasarkan rata-rata pendapatan regionalnya. (BPS, 2000:11) Wilayah I terdiri atas Kabupaten Pasaman, Kabupaten Agam, Kabupaten 50 Kota, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh. Wilayah II terdiri atas Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten

Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Kota Padang. Wilayah III mencakup Kabupaten Solok, Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kota Solok dan Kota Sawahlunto.

Sebelum tahun 2004 (BPS,2000) wilayah pembangunan Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, sehingga masih terdapat empat Kabupaten/Kota yang belum masuk ke dalam tiga kelompok wilayah pembangunan. Kabupaten/Kota yang belum dikelompokkan itu adalah Kabupaten solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat dan Kota Pariaman.

Berdasarkan bentuk profil daerah dan rata-rata pendapatan regionalnya Kota Pariaman dapat dikelompokkan ke dalam daerah pembangunan II karena Kota Pariaman memiliki daerah dan rata-rata pendapatan regional yang sama dengan wilayah pembangunan II. Bentuk profil dari daerah Kota Pariaman dan wilayah pembangunan II ini sama-sama merupakan daerah yang berada disekitaran pantai. Sedangkan untuk tiga Kabupaten lagi seperti Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Pasaman Barat akan dibentuk satu kelompok baru yang merupakan daerah yang baru berkembang.

Daerah pembangunan I dan daerah pembangunan III memiliki rata-rata pendapatan regional yang sama (Hasanah, 2004: 34). Hal ini berarti profil wilayah pembangunan I dan wilayah pembangunan III sama, sehingga kedua wilayah pembangunan ini dapat dikelompokkan menjadi satu kelompok. Akibatnya, daerah Provinsi Sumatera Barat dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Kelompok I terdiri dari 11

Kabupaten/Kota, kelompok II terdiri dari 5 Kabupaten/Kota dan kelompok III terdiri dari 3 Kabupaten/Kota.

Pembagian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan pendapatan asli daerah masing-masing daerah tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah analisis statistik yang dapat menganalisa data yang terdiri dari beberapa objek dan memiliki kurun waktu. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel ini digunakan karena dalam menganalisis PAD akan melibatkan data *time series* yaitu data PAD dan data yang mempengaruhi PAD tersebut yaitu data jumlah penduduk, pajak daerah, retribusi daerah, pengeluaran pemerintah, laju pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta dari tahun 2008 sampai dengan 2017. Dan juga akan melibatkan data *cross section* yaitu data dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang menggunakan data panel. (Endri, 2019: 1) Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu (misalnya harga saham, kurs mata uang, SBI, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bias harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan). Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya; laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi) dalam suatu periode waktu tertentu. Ketika kita melakukan suatu observasi perilaku unit ekonomi seperti rumah tangga,

perusahaan atau negara, kita tidak hanya akan melakukan observasi terhadap unit-unit tersebut di dalam waktu yang bersamaan tetapi juga perilaku unit-unit tersebut pada berbagai periode waktu.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka PAD Provinsi Sumatera Barat dianalisis berdasarkan data jumlah penduduk, pajak daerah, retribusi daerah, pengeluaran pemerintah, laju pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta dari tahun 2008 sampai dengan 2017 dan juga melibatkan 19 Kabupaten/Kota. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Menentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang menentukan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat?”

C. Pendekatan dan Pertanyaan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang diperluas menjadi regresi dengan data panel. Selanjutnya, akan dilihat seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah daerah, pajak daerah, retribusi daerah, laju pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, dapat dibentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa bentuk model regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa faktor-faktor yang menentukan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk model regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang analisis regresi data panel, dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan nyata.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk mengambil suatu keputusan Khususnya terkait kebijakan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Penelitian ini dapat dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan teori regresi data panel.